

# Pendampingan Pembelajaran Agama Keagamaan Dan Pendalaman Kitab Untuk Siswa Di UPTD SDN 1 Cibukamanah

**Imas Maspiah<sup>1</sup>**

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

[nenkimazz@gmail.com](mailto:nenkimazz@gmail.com)<sup>1</sup>.

Indonesia

**Arif Maulana<sup>2</sup>**

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

[arifakhund1112@gmail.com](mailto:arifakhund1112@gmail.com)

Indonesia

**Irma Megawati<sup>3</sup>**

STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

[irmamegawati68@gmail.com](mailto:irmamegawati68@gmail.com)

Indonesia

## Abstrak

Pembelajaran AKPK sendiri merupakan program penguatan pendidikan karakter Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Dengan mempelajari Kitab kuning, harapannya para siswa mampu memperdalam hasanah keilmuan keagamaannya, menambah ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, taat pada perintah Allah serta menjalankan ibadah sesuai tuntunan agama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang bertujuan untuk menemukan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan mampu mendorong dan melakukan perubahan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dengan menggunakan metode penemuan Apresiatif, penulis mengidentifikasi masalah dan menemukan potensi yang ada pada siswa-siswi di UPTD SDN 1 Cibukamanah kemudian melakukan pendampingan yang konsisten. Kitab yang dipelajari pada pembelajaran AKPK di UPTD SDN 1 Cibukamanah adalah kitab *Safinah Najah* yang membahas mengenai ilmu fiqih. Penulis menjelaskan secara rinci mengenai bab yang mewajibkan mandi besar dan fardhu mandi besar. Secara antusias para siswa menyimak pembahasan kitab *Safinah Najah* dimulai sejak pembukaan, dilanjutkan membaca kitab dengan melafalkan per kata dengan melafalkan perkata kitab *Safinah Najah*, maka siswa secara konsisten mampu memahami materi pembahasan secara lebih cepat dan mudah dipahami. Selanjutnya dengan menjelaskan materi secara lebih rinci, memungkinkan merangsang berfikir kritis terhadap materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya terkait materi yang disampaikan penulis. Sehingga dapat dipastikan menambah pengetahuan keagamaan siswa secara lebih luas.

**Kata kunci :** pendampingan, AKPK, penguatan

## Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM) yang diselenggarakan oleh STAI DR KH EZ Muttaqien selama satu bulan di Desa Cibukamanah dengan tema “Optimalisasi peran pemuda dan masyarakat Desa untuk peningkatan pendidikan, keagamaan, ekonomi kreatif, dan harmoni sosial berbasis kearifan lokal menuju Desa mandiri berkelanjutan” merupakan program yang bertujuan untuk

menyebarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan untuk masyarakat, memberikan berbagai keterampilan, kegiatan, serta memiliki banyak dampak positif bagi masyarakat. Serta sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara lebih *realita*.

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibukamanah adalah mengadakan pendampingan pembelajaran di UPTD SDN 1 Cibukamanah yang terletak di RW 02 RT 05, masih satu lokasi dengan posko KPM para mahasiswa. Pendampingan ini dilakukan di UPTD SDN 1 Cibukamanah kelas yang memiliki total jumlah siswa sebanyak 99 orang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Desa Cibukamanah RW 02 RT 05 tepatnya di UPTD SDN 1 Cibukamanah masih banyak siswa yang sulit memahami dan membaca kitab kuning sebagai penunjang pemahaman pengetahuan keagamaan serta penanaman karakter religius siswa.

Pendampingan pembelajaran ini difokuskan pada pembelajaran Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK). Pembelajaran AKPK sendiri merupakan program penguatan pendidikan karakter Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang termasuk pada 5 bunga pendidikan karakter Purwakarta Istimewa. Dengan mempelajari Kitab kuning, harapannya para siswa mampu memperdalam hasanah keilmuan keagamaannya, menambah ketakwaan dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, taat pada perintah Allah serta menjalankan ibadah sesuai tuntunan agama. Kegiatan pembelajaran AKPK dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah selesai pembiasaan sholat duha berjamaah.

Pendidikan berakarakter adalah upaya penguatan karakter siswa melalui pendidikan berkearifan lokal yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta salah satunya dengan menerapkan pembelajaran AKPK di setiap satuan pendidikan, baik tingkat sekolah dasar maupun sekolah

menengah pertama. Sebagai bagian dari upaya pemerintah membentuk karakter siswa yang memiliki profil pelajar pancasila dan berwawasan kebangsaan (Purwakarta & Indonesia, 1968).

## I. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang bertujuan untuk menemukan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan mampu mendorong dan melakukan perubahan sesuai kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dengan menggunakan metode penemuan Apresiatif (*Appreciative Inquiry*), peneliti mengidentifikasi masalah dan menemukan potensi yang ada pada siswa-siswi di UPTD SDN 1 Cibukamanah kemudian melakukan pendampingan yang konsisten.

## II. HASIL DAN DISKUSI

Program pendidikan karakter sesuai yang tercantum dalam perbup no 131 tahun 2022 bahwa pendidikan karakter diselenggarakan melalui program pendidikan berkearifan lokal dan habituasi. Di Purwakarta sendiri pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dikenal dengan 5 bunga karakter, Meliputi; 7 Poe Atikan Istimewa, Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab, Pendidikan Anti Korupsi, Sekolah Ramah Anak, dan Tatatanen di Bale Atikan. Implementasi program pendidikan karakter berkearifan lokal dilaksanakan secara terintegrasi melalui kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah.

Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-kitab (AKPK) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) perbup no 131 tahun 2022 merupakan program pendidikan keagamaan yang dilaksanakan di satuan pendidikan dasar di luar jam mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti. Nilai-nilai yang dikembangkan pada pembelajaran Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diantaranya adalah beragama literat dan bersikap moderat, taat beribadah sesuai dengan agama yang dianutnya, dan menghargai perbedaan pendapat dan atau keyakinan. Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-kitab (AKPK) wajib dilaksanakan pada satuan pendidikan dasar.

Kitab gundul atau kitab kuning merupakan kitab yang memiliki ciri-ciri menggunakan tulisan bahasa arab sebagai hasil produk berpikir ulama-ulama masa lampau, kini oleh ulama asia diterjemahkan kedalam bahasa yang berbeda-beda. Pembelajaran kitab kuning tidak lepas dari ilmu alat yang membantu dalam penyempurnaannya. Kitab-kitab klasik karangan para ulama yang menganut paham syafi'iyah merupakan pengajaran yang kerap diajarkan dilingkup dunia pesantren.(Hanafi et al., 2024).

UPTD SDN 1 Cibukamanah dari mulai kelas 1 hingga kelas 6 sudah mendapatkan pembelajaran Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab dari guru ahli, dalam perjalanannya para siswa yang memiliki kemampuan membaca tulisan berbahasa arab dapat sedikit-sedikit membaca kitab kuning, Namun bagi sebagian siswa lainnya memiliki kesulitan dalam membaca tulisan berbahasa arab. Tetapi zaman sekarang sudah banyak sekali kitab kuning yang berharokat bahkan banyak versi dengan terjemahan kedalam bahasa Indonesia.

### A. Pengertian Pendampingan

Kata "pendampingan" berasal dari kata kerja "mendampingi" suatu kegiatan menolong yang perlu didampingi karena alasan tertentu. Istilah "pembinaan" adalah yang paling sering digunakan sebelum ini. Ketika istilah ini digunakan, terlihat ada dua tingkatan, yaitu pembina dan dibina. Pembina adalah orang atau lembaga yang melakukan pembinaan, sedangkan pembina pasif atau pembina adalah subjek dan yang dibina adalah objek. Oleh karena itu, praktisi pengembangan masyarakat dengan cepat menyambut istilah pendampingan. Pendampingan adalah aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok sosial, seperti pengajar, pengarah, atau pembinaan kelompok, yang memiliki kemampuan untuk menguasai, mengendalikan, dan mengontrol orang yang mereka dampingi. Dalam pendampingan, pendekatan kebersamaan, kesejajaran, atau kesederajatan kedudukan lebih penting.(Ii & Pendampingan, 2010).

Tujuan dari Pendampingan adalah untuk memastikan perubahan yang nyata itu terjadi, memungkinkan para siswa mampu mengenali potensi yang mereka punya. Pendamping hanya membantu orang memahami hubungan sebab akibat yang logis, sehingga kelompok Pendamping menyadari bahwa setiap pilihan yang diambil selalu memiliki konsekuensi, dan mereka mengharapkan konsekuensi tersebut berdampak positif pada kelompok mereka.(Ii & Pendampingan, 2010).

### B. Pengertian Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab AKPK

Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agama untuk mempersiapkan siswa menjalankan peran dan fungsi kemanusiaan di muka bumi berdasarkan kitab suci atau sumber rujukan keberagamaannya. AKPK merupakan salah satu dari lima bunga karakter yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta yang diharapkan mampu memperkuat pemahaman keagamaan yang bersumber dari kitab suci sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut siswa. Program ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).(Tim Penyusun, 2021).

AKPK memiliki peran penting dalam upaya membangun karakter (*charracter building*) siswa menuju terbentuknya profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama; beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Tim Penyusun, 2021).

#### 1. Tujuan Program AKPK

Pelaksanaan program AKPK di sekolah bertujuan untuk:

- Menumbuhkan kesadaran religius;
- Meningkatkan pengetahuan agama dan keagamaan;
- Membiasakan perilaku sesuai nilai dan tuntunan agama;
- Meningkatkan kemampuan baca tulis kitab suci dan referensi keagamaan yang dianut peserta didik;

- e. Memperkuat toleransi antar umat beragama.
2. Indikator Keberhasilan AKPK
  - a. Tumbuhnya kesadaran religious siswa;
  - b. Memperluas pengetahuan agama dan keagamaan siswa;
  - c. Berperilaku sesuai nilai dan tuntunan agama;
  - d. Meningkatnya kemampuan baca tulis kitab suci dan referensi keagamaan;
  - e. Terciptanya kerukunan hidup antar umat beragama. (Tim Penyusun, 2021).

### C. Proses Pendampingan Pembelajaran AKPK

Kegiatan pengabdian di UPTD SDN 1 Cibukamanah dilaksanakan 4 kali pertemuan pada proses pendampingan pembelajaran AKPK kepada siswa kelas 5 yang berjumlah 26 siswa dan kelas 6 yang berjumlah 17 siswa terjadwal pada setiap hari Jum'at. Berikut proses perencanaan dan pelaksanaan pendampingan pembelajaran AKPK:

1. Proses perencanaan pembelajaran AKPK
  - a. Berdoa sebelum memulai pembelajaran;
  - b. Menyiapkan alat tulis (buku & pensil);
  - c. Kitab *Safinah Najah*;
  - d. Pengeras suara.

Pada awal pembelajaran seperti biasa siswa kelas 5 dan kelas 6 dikumpulkan dalam satu ruangan kelas bersama, sehingga pembelajaran AKPK dilaksanakan serentak 2 kelas.



Gambar 1. Persiapan membaca kitab safinah

2. Proses pelaksanaan pembelajaran AKPK
  - a. Membaca nyaring kitab secara bersama dimulai dari *muqodimah*;
  - b. Membaca per kata kitab *Safinah Najah*;
  - c. Menjelaskan materi

Kitab yang dipelajari pada pembelajaran AKPK di UPTD SDN 1 Cibukamanah adalah kitab *Safinah Najah* karangan Salim bin Sumair al-Hadhrami yang membahas mengenai ilmu fiqh atau tata cara peribadatan kepada Allah SWT. Penulis menjelaskan secara rinci mengenai bab yang mewajibkan mandi besar dan *fardhu* mandi besar. Secara antusias para siswa menyimak pembahasan kitab *Safinah Najah* dimulai sejak saat pembukaan, dilanjutkan membaca kitab dengan melafalkan per kata.



Gambar 2. Membaca bersama kitab safinah



Gambar 3. Pendampingan membaca kitab safinah

Dengan melafalkan perkata kitab *Safinah Najah*, maka siswa secara konsisten mampu memahami materi pembahasan secara lebih cepat dan mudah dipahami. Selanjutnya dengan menjelaskan materi secara lebih rinci, memungkinkan merangsang berfikir kritis terhadap materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya terkait materi yang disampaikan pengabdian. Sehingga dapat dipastikan menambahkan pengetahuan keagamaan siswa secara lebih luas.



Gambar 4. Menjelaskan materi kitab Safinah Naja

### III. KESIMPULAN

Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM) yang diselenggarakan oleh STAI DR KH EZ Muttaqien di Desa Cibukamanah bertujuan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, memberikan keterampilan, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdianannya adalah pendampingan pembelajaran Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK) di UPTD SDN 1 Cibukamanah, untuk membantu siswa memahami kitab kuning yang berfungsi sebagai penunjang pendidikan keagamaan dan pembentukan

karakter religius. Pembelajaran AKPK ini juga merupakan bagian dari penguatan pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta dengan tujuan membentuk siswa yang berakhlak mulia dan memiliki profil pelajar Pancasila.

Program ini dijalankan di SDN 1 Cibukamanah, dengan proses pendampingan yang terjadwal setiap Jumat, di mana siswa kelas 5 dan 6 diajarkan untuk membaca kitab kuning, seperti kitab *Safinah Najah*. Pendampingan ini dilakukan dengan pendekatan kebersamaan, membantu siswa menguasai bacaan kitab dan memahami materi secara rinci. Hasil dari pendampingan ini adalah peningkatan kemampuan baca tulis kitab suci, serta penanaman nilai-nilai agama yang membentuk karakter siswa. Secara keseluruhan, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan pendalaman kitab dalam konteks ini berperan penting dalam membentuk profil pelajar Pancasila, yang mencakup kesadaran religius, toleransi antar umat beragama, dan kemampuan berpikir kritis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa dan keluarga yang telah mendukung secara moril maupun materil terhadap penyelesaian jurnal pengabdian ini. Tak lupa juga bagi dosen pembimbing yang selalu memberikan suntikan semangat dan saran membangun atas tersusunnya jurnal pengabdian kepada masyarakat ini.

## REFERENSI

- [1] Hanafi, N., Surana, D., & Taja, N. (2024). Implementasi Program Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab (AKPK) Siswa di SMPN 1 Darangdan. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10275>
- [2] Ii, B. A. B., & Pendampingan, A. T. (2010). BPKB, “ Pendampingan masyarakat ”,(jawa timur, 2010),hal.5 9. 9–59.
- [3] Purwakarta, K., & Indonesia, R. (1968). *perbup purwakarta no 131 tahun 2022*
- [4] Tim Penyusun. (2021). *Panduan Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK)*.